

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti pilih ialah khalayak yang tinggal di RT 01/ RW 01 Kelurahan Tabing Banda Gadang, Kecamatan Naggalo, Kota Padang. Peneliti memilih lokasi tersebut atas dasar pertimbangan lokasi yang mudah dijangkau serta memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian dan terdapat masalah yang menarik untuk dijadikan penelitian. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2017 s/d 5 Februari 2018.

#### **B. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian**

Metode berasal dari kata *methodos* yang dimaksud dengan cara menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja sistematis untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>1</sup>

Metode penelitian pada skripsi ini yaitu metode kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif dapat menghasilkan data yang akurat setelah penghitungan yang tepat. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang lebih ditekankan pada data yang dapat

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 24

dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Penelitian kuantitatif sifatnya objektif, sehingga kita bisa melihat langsung sebuah keadaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan suatu prosedur penelitian untuk menggambarkan tentang karakteristik cirri-ciri individu, situasi atau kelompok tertentu.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam metode penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian<sup>3</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh khalayak yang berdada di RT 01/ RW 01, Kelurahan Tabing Banda Gadang, Kecamatan Naggalo, Kota Padang

---

<sup>2</sup> Syamsir Salam, *et al*, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, UIN Jakarta Press, 2006),h.13

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 109

**Tabel 3.1**  
**Populasi Khalayak RT 01/ RW 01 Tabing Banda Gadang**

Laki-laki			Perempuan		
Kelompok	umur (tahun)	Jumlah	Kelompok	umur (tahun)	Jumlah
Balita	1-6	13	Balita	1-6	19
Anak-anak	7-12	23	Anak-anak	7-12	29
Remaja	13-17	33	Remaja	13-17	27
Dewasa	18-59	46	Dewasa	18-59	54
Lansia	60+	9	Lansia	60+	12
Jumlah		124	Jumlah		141
<b>Total</b>		265			
<b>Jumlah KK</b>		75			

Sumber: Dokumen RT 01/ RW 01 Tabing Banda Gadang (2017)

pengelompokan kategori khalayak dijelaskan melalui symbol pada tayangan film drama India di pertelevisian Indonesia. Menurut ketentuan komisi penyiaran Indonesia tahun 2012 pada Bab XVII penggolongan program siaran pasal 21 ayat 3 yaitu: <sup>4</sup>

*“ Lembaga penyiaran televisi wajib menayangkan klasifikasi program siaran sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) di atas dalam bentuk karakter huruf dan kelompok usia penontonnya, yaitu: P(2-6), A (7-2), R (13-17) D (18+) dan SU (2+) secara jelas, dan diletakkan pada posisi atas layar televisi sepanjang acara berlangsung untuk memudahkan penonton mengidentifikasi program siaran”.*

<sup>4</sup> [http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS\\_2012\\_Final.pdf](http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf) diakses 06 september 2017, 15.00 WIB

Drama India yang ditayangkan pada dua stasiun televisi ANTV dan Indosiar, menurut pengamatan peneliti film drama ditujukan pada khalayak yang dikategorikan remaja dan dewasa yang disimbolkan dengan simbol “RD+”.

Pengklasifikasian usia remaja dan dewasa menurut undang-undang Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tahun 2012 pada Bab XVII penggolongan program siaran pasal 21 ayat 2 poin c dan d yang berbunyi:

*“klasifikasi R: siaran Remaja, yakni khalayak berusia 13-17 tahun*

*Klasifikasi D: siaran untuk Dewasa, Yakni khalayk diatas 18 tahun”*

Khalayak yang masuk kedalam ketegori penelitian untuk dijadikan sampel adalah khalayak yang berada pada klasifikasi R= remaja dan D= dewasa, jadi jumlah khalayak yang termasuk kedalam populasi penelitian yaitu terdiri dari 60 orang yang berada dalam klasifikasi R dan 121 orang yang berada dalam klasifikasi D, jadi semua jumlah populasi peneliti menurut KPI yaitu 181 orang khalayak.

Dalam hal ini penlis mengansumsikan bahwa khalayak yang berada pada klasifikasi R dan D adalah populasi yang homogen atau sejenis, serupa. Populasi homogen adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifatatau keadaan yang sama sehingga tidaknperlu mempersalahkan jumlahnya secara kuantitatif

Peneliti menarik sampel dari populasi dengan menggunakan rumus yang dikonsepsikan oleh Slovin<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$n$  = jumlah sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi 10%

$$n = \frac{181}{1 + 181 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{181}{2.81}$$

$$n = 64$$

berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapatkan sampel yang dibutuhkan sebanyak 64 orang dari total populasi sebanyak 181 orang yang termasuk kategori klasifikasi usia khalayak RD+ menurut ketentuan undang-undang KPI.

Selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan rancangan *nonprobability* dengan desain penarikan sampel yang digunakan yaitu *stratified sampling* maksudnya adalah setiap unit strata harus memiliki kriteria yang jelas. kriteria sampel penelitian ini adalah RD+ yaitu R untuk remaja dan D untuk dewasa. Kemudian sampel dipilih dengan teknik insidental, yaitu siapa saja yang

---

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2007), h.78

ditemui secara kebetulan dan termasuk dalam kategori populasi dapat dijadikan sampel atau responden<sup>6</sup>

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis. Variabel dapat diartikan sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar.<sup>7</sup>

Menurut sugiyono variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu<sup>8</sup>:

##### 1. Variabel bebas (*Independen variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependet* (terikat). Variabel bebas disimbolkan dengan (X), pada penelitian ini variabel bebas merupakan motif khalayak dalam menonton drama India di pertelevisian Indonesia.

Peneliti menggunakan pendekatan yang dikategorikan oleh McQuail untuk mengungkap motif khalayak dalam mengonsumsi drama India.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *op.cit.*, h.126

<sup>7</sup> Husein Umar. *op.cit.*,h. 69

<sup>8</sup> <http://eprints.uny.ac.id/9790/3/BAB3-%2008108244002.pdf>, diakses pada Kamis 7 September 2017, 12.30 WIB

Diantaranya motif Informasi yang berkenaan dengan kebutuhan individu akan informasi, motif identitas pribadi yaitu motif yang ditujukan untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak yang bersangkutan. Motif integritas dan interaksi sosial yaitu motif yang merujuk pada kelangsungan hubungan individu tersebut dengan oranglain, persahabatan, kegunaan sosial. Motif hiburan yaitu sarana pelepasan emosi dan kebutuhan akan hiburan.

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan (Y) pada penelitian ini variabel terikatnya adalah tolak ukur untuk mengetahui perbandingan antara kepuasan yang diharapkan dari tontonan drama India dan kepuasan kepuasan yang diharapkan setelah menonton drama India yang diukur melalui konsep *Gratification Sought* (GS) dan *Gratification Obtained* (GO).

Indikator pengukuran GS dan GO dalam skripsi ini diambil dari motif pengonsumsi media yang dikemukakan oleh Mc Quail<sup>9</sup>:

---

<sup>9</sup><http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50455/Chapter%20II.pdf?sequence=4>. Diakses 15 agustus 2017, 9.21 WIB

**Tabel 3.2**  
**Kategori Motif Pengonsumsi Media**

Dimensi	Indikator
Motif informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ingin mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat</li> <li>b. Ingin mengetahui berbagai informasi mengenai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan keadaan dunia</li> <li>c. Ingin mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah</li> <li>d. Ingin mencari bimbingan menyangkut berbagai pendapat</li> <li>e. ingin memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan</li> </ul>
Motif identitas pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ingin menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi manusia itu sendiri</li> <li>b. Ingin mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media</li> <li>c. Ingin memperoleh nilai lebih sebagai seorang masyarakat yang menggunakan media tersebut</li> </ul>
Motif integritas dan interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ingin memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan empati sosial</li> <li>b. Ingin menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang lain disekitarnya</li> <li>c. Keinginan untuk dekat dengan orang lain</li> <li>d. Keinginan untuk dihargai oranglain</li> </ul>
Motif hiburan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ingin melepaskan diri dari permasalahan</li> <li>b. Ingin bersantai dan mengisi waktu luang</li> <li>c. Ingin menyalurkan emosi</li> <li>d. Ingin mendapatkan hiburan dan kesenangan</li> </ul>

Sumber: repository.usu.ac.id (2017)

Berdasarkan empat kategori di atas maka akan terlihat motif khalayak dalam menonton drama India saat ini. Kategori tersebut akan dijadikan pertanyaan dalam angket, peneliti memilih jenis angket langsung tertutup dalam pengumpulan data.

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut<sup>10</sup>. Pertanyaan yang disajikan dalam kalimat deklaratif mengenai apa yang telah dialami individu sebagai subjek.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen pada penelitian ini. Angket atau kuesioner berisikan rentetan pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian atau responden. Peneliti mengajukan pertanyaan dengan jenis angket langsung tertutup untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

### 2. Peosedur Penyusunan Instrumen

Beberapa langkah yang ditempuh dalam menyusun instrument penelitian. langkah-langkah tersebut adalah:

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin,*op.cit.*, h. 133

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta. 2014), h. 203

- a) Analisis variabel penelitian yakni mengkaji variabel menjadi subpenelitian sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
- b) Menetapkan jenis instrument yang digunakan untuk mengukur variabel/subvariabel/indikator-indikator lainnya.
- c) Peneliti menyusun kisi-kisi atau *layout* instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Aabilitas dimaksudkan adalah kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti.
- d) Peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi. Jumlah pertanyaan bisa dibuat dari yang telah ditetapkan sebagai item cadangan. Setiap item yang dibuat peneliti sudah harus punya gambaran jawaban yang diharapkan. Artinya, prakiraan jawaban yang betul atau yang diinginkan harus dibuat peneliti.
- e) Instrumen yang sudah dibuat sebaiknya diuji coba digunakan untuk revisi instrumen, misalnya membuang instrumen yang tidak perlu, menggantinya dengan item baru, atau perbaikan isi dan redaksi atau bahasanya.

### 3. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari standar yaitu 0,3.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini uji validitas berguna untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak relevan. Instrumen dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan dalam penelitian ini, dianggap memenuhi syarat koefisien dengan  $n = 30$  dengan nilai taraf signifikan 1% yaitu 0,463. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pada uji coba validitas yang disebar ke beberapa individu, dan dihitung dengan menggunakan bantuan *software Microsoft excel* sebagai alat bantuan penghitung data sebelum diolah ke SPSS 15

---

<sup>12</sup> Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Publica Institute. 2010), Halm. 109

## b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator.

Informasi yang dikatakan reliabel apabila informasi yang ada pada indikator tidak berubah-ubah, atau yang disebut dengan konsisten. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Data yang dikatakan reliabel jika hasil dari alpha cronbach  $> 0,60$  maka data tersebut mempunyai kehandalan tinggi. Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pada uji coba reliabilitas yang disebar ke beberapa individu, dan dihitung dengan menggunakan bantuan *software Microsoft excel* sebagai alat bantuan penghitung data sebelum diolah ke SPSS 15.0

## 4. Instrumen final

Instrumen final merupakan serangkaian pertanyaan dalam angket yang telah lulus uji coba validitas instrumen. Instrumen final akan peneliti cantumkan pada lampiran diskripsi ini.

## F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator-indikator pada tabel motif pengonsumsi media diatas, maka kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motif (X)	Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat</li> <li>2. Ingin mengetahui berbagai informasi mengenai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan keadaan dunia</li> <li>3. Ingin mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah</li> <li>4. Ingin mencari bimbingan menyangkut berbagai pendapat</li> <li>5. ingin memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan</li> </ol>	Likert
	Identitas pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi manusia itu sendiri</li> <li>2. Ingin mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media</li> <li>3. Ingin memperoleh nilai lebih sebagai seorang masyarakat yang menggunakan media tersebut</li> </ol>	Likert
	Integritas dan interaksi sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan empati sosial</li> <li>2. Ingin menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang lain disekitarnya</li> </ol>	Likert

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Keinginan untuk dekat dengan orang lain</li> <li>4. Keinginan untuk dihargai orang lain</li> </ol>	
	Hiburan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ingin melepaskan diri dari permasalahan</li> <li>2. Ingin bersantai dan mengisi waktu luang</li> <li>3. Ingin menyalurkan emosi</li> <li>4. Ingin mendapatkan hiburan dan kesenangan</li> </ol>	Likert
Kepuasan (Y)	Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat</li> <li>2. Dapat mengetahui berbagai informasi mengenai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan keadaan dunia</li> <li>3. Dapat mencari bimbingan menyangkut berbagai masalah</li> <li>4. Dapat mencari bimbingan menyangkut berbagai pendapat</li> <li>5. Dapat memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan</li> </ol>	Likert
	Identitas pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi manusia itu sendiri</li> <li>2. Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media</li> <li>3. Dapat memperoleh nilai lebih sebagai seorang masyarakat yang menggunakan media tersebut</li> </ol>	Likert
	Integritas dan interaksi sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memperoleh pengetahuan yang berkenaan dengan empati sosial</li> <li>2. Dapat menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial</li> </ol>	Likert

		dengan orang lain disekitarnya 3. Dapat dekat dengan orang lain 4. Dapat dihargai orang lain	
	Hiburan	1. Dapat melepaskan diri dari permasalahan 2. Dapat bersantai dan mengisi waktu luang 3. Dapat menyalurkan emosi 4. Mendapatkan hiburan dan kesenangan	Likert

Sumber: Data diolah sendiri (2017)

### G. Instrumen Penelitian

Motif khalayak

1. Saya menonton drama India di pertelevisian Indonesia karena...
  - a. Motif Informasi

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya ingin mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat dari tontonan drama India					
2.	Saya ingin mengetahui berbagai informasi mengenai peristiwa di india					
3	Saya ingin mencari pengetahuan tentang artis India					
4	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang budaya dan tradisi di India					
5	Saya ingin mengetahui kehidupan antar berbagai kasta di India					
6	Saya ingin mengetahui tentang berbagai macam kesenian India					
7	Saya ingin mengetahui tempat wisata di India					
8	Saya ingin mengetahui legenda dan mitos yang ada di India					

## b. Motif Identita Pribadi

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya ingin menonton drama India karena banyak pilihan drama dengan cerita menarik untuk ditonton					
2	Saya ingin mendapatkan inspirasi cara berpakaian dari pemain drama india					
3	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang drama India					
4	Saya ingin menambah kecintaan dan loyalitas terhadap drama India					
5	Saya ingin belajar bahasa India					
6	Saya ingin mempelajari tentang masakan india					
7	Saya ingin mempelajari tarian India dari tontonan drama India					

## c. Motif Integrasi dan Identitas Sosial

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya ingin berinteraksi dengan orang india atau artis india jika saya menemuinya					
2	Saya ingin menjadi orang yang lebih banyak tahu tentang drama india dibandingkan orang lain					
3	Saya ingin menyamakan realitas sosial dengan cerita drama					
4	Saya ingin mempermudah interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat terdekat					
5	Saya ingin dekat dengan sesama penggemar drama India					
6	Saya ingin dihargai di lingkungan sosial karena saya menyukai drama India					
7	Saya ingin menemukan bahan percakapan tentang drama India untuk berkomunikasi dengan masyarakat					

## d. Motif hiburan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya ingin melepaskan diri dari permasalahan sehari-hari					
2	Saya ingin bersantai					
3	Saya ingin menyalurkan emosi					
4	Saya ingin mendapatkan hiburan dan kesenangan					
5	Saya ingin bernyanyi lagu india					
6	Saya ingin menikmati alat musik tradisional India					
7	Saya ingin menikmati alur cerita drama India					

## Kepuasan Khalayak

## 2. Setelah menonton drama India di Pertelevisian Indonesia

## a. Motif informasi

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya dapat mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan masyarakat terdekat dari tontonan drama India					
2.	Saya dapat mengetahui berbagai informasi mengenai peristiwa di india					
3	Saya dapat mencari pengetahuan tentang artis India					
4	Saya dapat mengetahui legenda dan mitos yang ada di India					
5	Saya dapat mengetahui kehidupan antar berbagai kasta di India					
6	Saya dapat mengetahui tentang berbagai macam kesenian India					
7	Saya dapat mengetahui tempat wisata di India					
8	Saya dapat mengetahui lebih banyak tentang budaya dan tradisi di India					

## b. Motif identitas pribadi

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat menonton drama India karena banyak pilihan drama dengan cerita menarik untuk ditonton					
2	Saya dapat mendapatkan inspirasi cara berpakaian dari pemain drama india					
3	Saya dapat mengetahui lebih banyak tentang drama India					
4	Saya dapat menambah kecintaan dan loyalitas terhadap drama India					
5	Saya dapat belajar bahasa India					
6	Saya dapat mempelajari tentang masakan india					
7	Saya dapat mempelajari tarian India dari tontonan drama India					

## c. Motif integrasi dan identitas sosial

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat berinteraksi dengan orang india atau artis india jika saya menemuinya					
2	Saya dapat menjadi orang yang lebih banyak tahu tentang drama india dibandingkan orang lain					
3	Saya dapat menyamakan realitas sosial dengan cerita drama					
4	Saya dapat mempermudah interaksi sosial dengan lingkungan masyarakat terdekat					
5	Saya dapat dekat dengan sesama penggemar drama India					
6	Saya dapat dihargai di lingkungan sosial karena saya menyukai drama India					
7	Saya dapat menemukan bahan percakapan tentang drama India untuk berkomunikasi dengan masyarakat					

## d. Motif hiburan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat melepaskan diri dari permasalahan sehari-hari					
2	Saya dapat bersantai					
3	Saya dapat menyalurkan emosi					
4	Saya dapat mendapatkan hiburan dan kesenangan					
5	Saya dapat bernyanyi lagu india					
6	Saya dapat menikmati alat musik tradisional India					
7	Saya dapat menikmati alur cerita drama India					

**H. Sumber Data**

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu;

a. Data primer (*primary data*)

Data primer adalah data yang menghimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Peneliti menjadikan angket sebagai alat pengumpul data primer, angket berisikan pertanyaan-pertanyaan yang langsung dijawab oleh responden pada saat penelitian lapangan, Sumber data primer pada penelitian ini adalah khalayak yang berada di RT 01/ RW 01 Tabing Banda Gadang, Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

b. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain), tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.

Data sekunder pada penelitian ini yaitu drama India yang merupakan tontonan khalayak dan sumber-sumber tertulis yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah data pendukung skripsi ini seperti buku, internet, jurnal yang berkaitan dengan penelitian

## I. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam pengolahan data untuk mengetahui motif dan kepuasan khalayak dalam menonton drama India di pertelevisian Indonesia. Pengukuran menggunakan kuesioner dengan bentuk skala likert, dengan lima pilihan sebagai jawaban responden, kemudian data analisis berdasarkan variabel motif dan kepuasan yang diperoleh melalui kuesioner dapat selanjutnya dianalisis dengan cara sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari setiap variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mendekati normal.<sup>13</sup> Cara menghitungnya dengan menggunakan kurva peluang normal melalui pembuatan titik temu garis antara data interval yang berada pada garis sumbu X (vertikal) dan jumlah frekuensinya pada garis

---

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: BPUNDIP, 2009), Halm. 87

sumbu Y (horizontal). Data pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini ialah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikannya lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Linearitas

Peneliti mengolah data yang didapat dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) untuk menguji hipotesis penelitian, dengan rumusan;

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Kepuasan Khalayak

a : Titik potong, yaitu nilai Y ketika seluruh X sama dengan nol

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : motif informasi

$X_2$  : motif identitas pribadi

$X_3$  : motif integritas dan interaksi sosial

$X_4$  : motif hiburan

### 3. Uji T-Tes (Parsial)

Uji T untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Nilai taraf signifikasinya sebesar 0.05 Secara manual rumus uji t-tes sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$t = \frac{x - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$t$  : t hitung

$x$  : rata-rata sampel

$\mu_0$  : rata-rata spesifik atau rata-rata tertentu (yang menjadi perbandingan)

$s$  : standar deviasi sampel

$n$  : jumlah sampel

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas: motif (X) dengan variabel terikatnya kepuasan (Y). Pada output SPSS, koefisien determinasi terletak pada model summary dan tertulis R Square. Nilai R Square Maupun Adjust R Square dikatakan cukup tinggi dengan nilai di atas 0,5.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> I Gusti Ngurah Agung, *Statistik: Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategoritik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2002), Cet. Ke-2, h.321

<sup>15</sup> Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta: PT. Elex Multi Komputindo, 1999), h.50

Di dalam uji koefisien determinasi terdapat tabel pengujian serentak atau dikenal juga dengan pengujian serentak yaitu, uji untuk melihat apakah secara simultan (bersama-sama) koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya.<sup>16</sup> Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik (signifikan) atau tidak baik (non signifikan).

Hipotesis pada uji ini yaitu:

H<sub>0</sub>: = 0 Variabel motif tidak berpengaruh signifikan dengan kepuasan khalayak dalam menonton drama India di pertelevisian Indonesia

H<sub>a</sub>: ≠0 Variabel motif berpengaruh signifikan dengan kepuasan khalayak dalam menonton serial drama India

Pengambilan keputusan pada uji ini yaitu, Jika nilai F > nilai sig maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

---

<sup>16</sup> HM. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), h. 225